

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model PBL, *Inquiry* dan Pembelajaran Langsung (*Direct instruction*) terhadap kemampuan literasi matematis siswa terhadap materi bentuk aljabar siswa kelas VII, didapatkan kesimpulan berikut.

1. Rata-rata presentase aktivitas keterlaksanaan pembelajaran yang menerapkan model PBL dilakukan guru sebesar 91,8% sedang siswa sebesar 91,78% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk pembelajaran yang menerapkan model *inquiry* oleh guru sebesar 94,32% dan siswa sebesar 89,1% termasuk kedalam kategori sangat baik. Serta pada pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) memiliki rata-rata keterlaksanaan aktivitas oleh guru sebesar 89,1% dan siswa sebesar 89,25 tergolong sangat baik.
2. Hasil data tes kemampuan literasi matematis siswa, rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen I (PBL) adalah 10,00 dan rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen I ini juga ialah 18,91. Pada hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen II (*inquiry*) yaitu 9,50 dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 19,34. Sedangkan untuk kelas kontrol (*direct instruction*) memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 9,30 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 16,96.
3. Hasil pengujian ANOVA satu arah dan uji lanjutan *Tukey* dengan taraf 95% didapatkan signifikansi 0,00 yang artinya nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan nilai rata-rata tes kemampuan literasi matematis siswa pada kelas

eksperimen I (PBL), kelas eksperimen II (*inquiry*) dan kelas kontrol (*direct instruction*). Adapun hasil signifikansi yang diperoleh dari uji kesamaan yang mengalami peningkatan terhadap kemampuan literasi matematis siswa yaitu $0,727 > 0,05$. Sehingga hipotesis H_1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan pengaruh rata-rata skor tes kemampuan literasi matematis siswa pada penerapan model pembelajaran PBL, *inquiry*, dan *direct instruction*.

5.2 Implikasi

Perolehan dari penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru, agar dapat mempertimbangkan pembelajaran untuk dapat menerapkan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran *inquiry* agar kemampuan literasi matematis siswa dapat mengalami peningkatan dalam pembelajarannya. Siswa juga dapat melakukan pembelajaran dengan berekskpresi melalui penemuan saat berkolaborasi secara kelompok dengan sesama tim kelompoknya.

5.3 Saran

Melalui kajian dan pembahasan hasil penelitian ini, peneliti memberikan sebagian saran sebagai perbaikan untuk masa mendatang:

1. Bagi peneliti lain yang memiliki keinginan untuk meneliti hal yang serupa, peneliti memberikan saran untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL dan *inquiry*, agar kemampuan literasi matematis siswa lebih meningkat. Penelitian ini juga hanya diterapkan pada satu materi yaitu bentuk aljabar, sehingga peneliti lain diharapkan untuk dapat meneliti pada materi yang berbeda dan dapat membandingkan dengan model pembelajaran lainnya.

2. Bagi guru diharapkan sebelum memasuki pembelajaran, untuk dapat memberikan apersepsi dan motivasi terkait pembelajaran yang akan dipelajari kepada siswa. Materi prasyarat ini mampu mendorong siswa untuk berfikir lebih aktif dalam mengingat, dan kemampuan siswa mengaitkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan yang baru. Serta mendukung kemampuan siswa untuk tetap mengeksplor ide-ide yang mereka miliki, sehingga nantinya, siswa mampu mengimbangi pembelajaran yang dapat mereka sukai, siswa akan lebih mampu menyesuaikan dan lebih cepat memahami apa yang sedang dipelajari.
3. Selanjutnya, bagi peneliti mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih luas cakupannya serta dapat mengajak siswa untuk lebih mampu berfikir kritis dan aktif dalam berdiskusi untuk berkolaborasi dan tidak hanya mengandalkan teman kelompoknya saja.